



## **PLANNING DOCUMENTS AND HUMAN RESOURCES COMPETENCE TO BUDGET ABSORPTION DOKUMEN PERENCANAAN DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PENGARUHNYA TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN**

**Saprudin**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo  
Jalan A. A. Wahab No. 247, Limboto, Kabupaten Gorontalo  
Email: saprudin545@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The problem of budget absorption at the Public Works Department of Bone Bolango Regency is still relatively low. Because in the implementation programs tend to accumulate at the end of the year, this is caused by a plan that is not conceptualized well and less competent human resources in terms of good service field of work done. So that, impact on the implementation and results are not maximal.*

*The study aims to determine how the influence of planning documents and competence of human resources on the absorption of the budget at the Department of Public Works Bone Bolango Regency. The resultd showed that the planning documents and competence of human resources have a positive and significant impact on the budget absorption, either partially or simultaneously.*

*The result of determination coefficient test shows that the absorption of existing budget at the Public Works Department of Bone Bolango Regency is influenced by the variable of planning document and human resource competence of 43,3% and the rest 56,7% influenced by other variable not examined in this research, between Other administrative records, procurement documents, and inventory money.*

*Keywords : Planning Document, Human Resource Competence, Budget Absorption*

### **ABSTRAK**

Permasalahan penyerapan anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone Bolango masih relatif rendah. Karena dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur cenderung menumpuk diakhir tahun, hal ini disebabkan oleh adanya perencanaan yang tidak terkonsep dengan baik dan SDM yang kurang berkompeten dalam hal pelayanan yang baik dibidang pekerjaan yang dilakukan. Sehingga hal itu, berdampak pada pelaksanaan dan hasil yang tidak maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dokumen perencanaan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone Bolango dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumen perencanaan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran, baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa penyerapan anggaran yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone Bolango dipengaruhi oleh variabel dokumen perencanaan dan kompetensi sumber daya manusia sebesar 43,3% dan sisanya 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, antara lain pencatatan administrasi serta dokumen pengadaan.

Kata Kunci : Dokumen Perencanaan, Kompetensi SDM, Penyerapan Anggaran

## **1. PENDAHULUAN**

Otonomi daerah yang sedang bergulir sebagai bagian dari adanya reformasi atas kehidupan bangsa yang oleh pemerintah pusat telah ditampung dalam UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Pembaharuan dari UU No. 22 tahun 1999). Pelaksanaan otonomi daerah mulai diberlakukan sejak tahun 2001. Pemberlakuan undang-undang Nomor 22 tahun 1999 telah direvisi menjadi undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan undang-undang Nomor 25 tahun 1999 yang telah direvisi menjadi undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, membawa perubahan fundamental dalam hubungan tata pemerintahan dan hubungan keuangan sekaligus membawa perubahan penting dalam pengelolaan anggaran daerah. pemerintah daerah merupakan salah satu pelaku pokok terpenting dalam upaya pengembangan potensi ekonomi daerah.

Perencanaan anggaran, merupakan faktor penting dalam pengelolaan anggaran. Perencanaan anggaran disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan. Dimana dokumen perencanaan ini memuat kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk menghasilkan secara utuh sasaran hasil kinerja pembangunan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran yang disebut dengan rencana kerja. Sehingga perencanaan yang tidak matang dalam penentuan anggaran yang disajikan akan berdampak pada program kerja yang tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan tidak selarasnya antara perencanaan anggaran dan program kerja yang akan dilaksanakan, sehingga menjadi salah satu faktor penyebab minimnya penyerapan anggaran.

Selain itu, penyerapan anggaran juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang merupakan komponen penting dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran, karena sumber daya manusia selalu terkait dengan penetapan sasaran hingga evaluasi anggaran. Sumber daya manusia juga harus memiliki kompetensi yang baik, dimana kompetensi ini merupakan karakteristik dari seseorang yang mempunyai kemampuan, keterampilan dan pengetahuan untuk melakukan suatu pekerjaan. Apabila pemerintah memiliki kompetensi sumber daya manusia yang baik maka proses penyerapan anggaran dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) akan terserap dengan baik.

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bergerak dalam penyelenggaraan infrastruktur dan permukiman. dimana dalam pelaksanaan program pembangunan yang seharusnya diselesaikan tepat waktu, namun pada pelaksanaannya cenderung menumpuk diakhir tahun, sehingga terdapat penyerapan anggaran yang relatif rendah, hal ini disebabkan oleh, adanya perencanaan yang tidak terkonsep dengan baik, dan sumber daya manusia yang kurang berkompeten dalam hal pelayanan yang baik di bidang pekerjaan yang dilakukan, sehingga akan berdampak pada pelaksanaan dan hasil yang tidak maksimal. Dengan demikian rendahnya penyerapan anggaran tersebut menyebabkan dana yang ada tidak cepat tersalur kepada masyarakat, tidak tersalur ke sistem perekonomian daerah, dan penerima manfaat tidak bisa menikmati hasil pembangunan yang dibiayai dari dana tersebut secara tepat waktu.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah Pejabat/aparatur pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bone Bolango yang berjumlah 119 orang, dimana jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan pegawai yang ada di Dinas PU Kabupaten Bone Bolango.

### **Sampel**

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara *proposive sampling*. Oleh karena pertimbangan di atas, maka yang terpilih menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 60 orang dari 119 populasi yang terdapat di Dinas PU Kabupaten Bone Bolango. Hal ini dilakukan mengingat adanya kendala biaya, waktu dan tenaga serta masalah heterogenesis dan homogenesis dari elemen populasi. (Sugiyono, 2008).

### **Metode Analisis**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)* dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	:	Penyerapan anggaran
a	:	Konstanta
X1	:	Dokumen perencanaan
X2	:	Kompetensi sumber daya manusia
b1,b2	:	Koefisien regresi
e	:	error

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Dari pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
0.658(a)	0.433	0.414	1.134	2.218

Sumber: Output SPSS 21.0, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi hubungan antara dokumen perencanaan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penyerapan anggaran sebesar 65,8%. Sedangkan untuk pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan hasil berikut ini :

**Tabel 2 Uji T**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.923	2.806		4.961	.000
X1	.342	.106	.324	3.218	.002
X2	.565	.107	.532	5.286	.000

Sumber: Output SPSS 21.0, 2018

Dari tabel diatas diketahui hasil dari nilai t hitung untuk masing-masing variabel independen (X) terhadap dependen (Y) adalah sebagai berikut :

1. Nilai t hitung dokumen perencanaan ( $X_1$ ) terhadap penyerapan Anggaran (Y) sebesar (3.218) dan nilai t tabel sebesar (1.672) yang artinya t hitung lebih besar dari t tabel. Selain itu dilihat dari hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar (0.002) lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa dokumen perencanaan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran. Maka dapat diambil keputusan untuk menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ .
2. Nilai t hitung kompetensi SDM ( $X_2$ ) terhadap penyerapan anggaran (Y) sebesar (5.286) dan nilai t tabel sebesar (1.672) yang artinya t hitung lebih besar dari t

tabel. Selain itu dilihat dari hasil nilai signifikansi yang diperoleh sebesar (0.000) lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran. Maka dapat diambil keputusan untuk menerima  $H_2$  dan menolak  $H_0$ .

Hasil perhitungan statistik Uji F yang dihitung melalui tabel Anova. dengan menggunakan bantuan software SPSS.21.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.065	2	28.033	21.808	.000 <sup>b</sup>
	Residual	73.268	57	1.285		
	Total	129.333	59			

Sumber: Output SPSS 21.0, 2018

Berdasarkan tabel diatas hasil uji ANOVA (*Analysis of variance*) diperoleh nilai F hitung (21.808) sedangkan nilai F tabel (3,156) yang artinya nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel. Sehingga terbukti bahwa variabel dokumen perencanaan ( $X_1$ ) dan kompetensi SDM ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penyerapan anggaran (Y). maka dapat diambil keputusan untuk menerima  $H_3$  dan menolak  $H_0$ .

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Dokumen Perencanaan ( $X_1$ ) Terhadap Penyerapan Anggaran (Y)**

Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan antara dokumen perencanaan sebagai ( $X_1$ ) terhadap penyerapan anggaran (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel dokumen perencanaan ( $X_1$ ) sebesar (3,218) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,672) dengan nilai signifikan (0,002) lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05), hal ini menunjukkan bahwa dokumen perencanaan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap penyerapan anggaran (Y). Hasil uji hipotesis ini dapat menjawab hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa dokumen perencanaan berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Untuk melihat besarnya pengaruh dokumen perencanaan ( $X_1$ ) secara parsial terhadap penyerapan anggaran (Y) dapat dihitung dari nilai koefisien regresi pada Tabel 5.28 sebesar 0,342. Jadi secara parsial dokumen perencanaan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y) pada Dinas PU Kabupaten Bone Bolango sebesar  $0,342^2 \times 100\% = 11,69\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik dokumen perencanaan yang ada pada Dinas PU Kabupaten Bone Bolango, maka akan memberikan dampak semakin baik penyerapan anggaran yang dicapai. Perencanaan yang baik akan sangat membantu tingkat penyerapan anggaran. (Sudasri, 2016).

### **Pengaruh Kompetensi SDM ( $X_2$ ) Terhadap Penyerapan Anggaran (Y)**

Berdasarkan uji parsial yang telah dilakukan antara kompetensi sumber daya manusia sebagai ( $X_2$ ) terhadap penyerapan anggaran (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel kompetensi SDM (5,286) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,672) dengan

nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05), hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi SDM ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y). Hasil uji hipotesis ini dapat menjawab hipotesis yang diajukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran.

Untuk melihat besarnya pengaruh kompetensi SDM ( $X_2$ ) secara parsial terhadap penyerapan anggaran (Y), dapat dihitung dari nilai koefisien regresi pada Tabel 5.28 sebesar 0,565. Jadi secara parsial kompetensi SDM ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y) pada Dinas PU Kab. Bone Bolango sebesar  $0,565^2 \times 100\% = 31,92\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin memadai kompetensi sumber daya manusia yang ada pada Dinas PU Kab. Bone Bolango maka akan semakin meningkatkan penyerapan anggaran.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini disebabkan pentingnya kompetensi sumber daya manusia pada Dinas PU Kabupaten Bone Bolango, baik berupa latar belakang pendidikan, mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengalaman merupakan faktor penting dalam meningkatkan penyerapan anggaran secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengalaman yang dimiliki oleh pengelola keuangan maka akan mengurangi tingkat kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga akan meningkatkan penyerapan anggaran yang efisien dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa kompetensi SDM mempunyai peran penting dalam peningkatan penyerapan anggaran pada Dinas PU Kabupaten Bone Bolango.

### **Pengaruh Dokumen Perencanaan ( $X_1$ ) Dan Kompetensi SDM ( $X_2$ ) Terhadap Penyerapan Anggaran (Y)**

Berdasarkan hasil uji ANOVA (*Analysis of variance*) atau uji F yang telah dilakukan antara dokumen perencanaan ( $X_1$ ) dan kompetensi SDM ( $X_2$ ) terhadap penyerapan anggaran (Y) menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar (21,808) dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar (3,156) dengan nilai signifikansi sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya bahwa variabel dokumen perencanaan dan kompetensi SDM secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini membuktikan semakin baik dokumen perencanaan ( $X_1$ ) dan kompetensi SDM ( $X_2$ ) secara bersama-sama, maka akan meningkatkan penyerapan anggaran (Y). Hasil penelitian ini dapat menjawab hipotesis yang diajukan oleh peneliti, bahwa dokumen perencanaan dan kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran pada Dinas PU Kab. Bone Bolango.

Hal tersebut juga ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi yaitu dengan nilai *R square* pada Tabel 5.29 sebesar 0,433, yang menunjukkan bahwa 43,3% penyerapan anggaran (Y) dipengaruhi oleh dokumen perencanaan ( $X_1$ ) dan kompetensi SDM ( $X_2$ ). Sedangkan sisanya ( $1-R^2$ )  $1 - 0,433 = 0,567$  (56,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini adalah variabel pencatatan administrasi, dokumen pengadaan, dan variabel uang persediaan.

Dilihat dari hasil analisis secara parsial masing – masing variabel independen dokumen perencanaan ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) terhadap penyerapan anggaran (Y) dapat diketahui sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel dokumen perencanaan ( $X_1$ ) terhadap penyerapan anggaran sebesar : 11,69 %
2. Pengaruh variabel kompetensi SDM ( $X_2$ ) terhadap penyerapan anggaran sebesar : 31,92%

Jadi dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini variabel independen yang dominan atau yang paling besar kontribusinya terhadap penyerapan anggaran pada Dinas PU Kab. Bone Bolango adalah variabel kompetensi SDM ( $X_2$ ).

#### **4. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara parsial (Uji t), menunjukkan bahwa variabel dokumen perencanaan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y), dan variabel kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran (Y) pada Dinas PU Kabupaten Bone Bolango.
2. Berdasarkan pengujian secara simultan (Uji f), menunjukkan bahwa dokumen perencanaan ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan anggaran (Y) pada Dinas PU Kabupaten Bone Bolango.
3. Berdasarkan hasil uji regresi berganda, menunjukkan bahwa variabel dokumen perencanaan ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien positif. Hal ini berarti bahwa apabila terjadi peningkatan skor dokumen perencanaan dan kompetensi SDM akan mempengaruhi penyerapan anggaran.
4. Berdasarkan nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,433, hal ini menunjukkan bahwa 43,3% penyerapan anggaran (Y) dipengaruhi oleh variabel dokumen perencanaan ( $X_1$ ) dan kompetensi sumber daya manusia ( $X_2$ ). Sedangkan untuk sisanya  $(1-R^2)$   $1 - 0,433 = 0,567$  (56,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut ;

1. Dokumen perencanaan pada Dinas PU Kabupaten Bone Bolango sebaiknya lebih memonitoring pelaksanaan program/kegiatan seberapa jauh pelaksanaannya. Sehingga akan meningkatkan penyerapan anggaran yang baik.
2. Kompetensi SDM pada Dinas PU Kab. Bone Bolango perlu adanya pembinaan atau pelatihan teknis dibidang keuangan bagi para pegawai yang terlibat dalam penatausahaan keuangan daerah, sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan pegawai dalam melaksanakan tugas dan pertanggungjawaban keuangan yang baik, benar, serta tepat waktu.
3. Bagi organisasi, diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam upaya meningkatkan penyerapan anggaran Dinas PU Kabupaten Bone Bolango dan dokumen perencanaan yang baik akan mempermudah dalam pelaksanaan anggarannya serta memberikan perhatian yang mendalam terhadap pembekalan dan pelatihan terkait kompetensi sumber daya manusia.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Arif Bachtiar dkk, 2009. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: PT Indeks.
- Agoes, Sukrisno. 2004. *Pengantar Akuntansi Sektor Publik dan Auditing*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Anggraini, dkk, 2010. Anggaran Berbasis Kinerja Penyusunan APBD Secara Komprehensif. UPP STIM YPKN. Yogyakarta
- Baswir, Revrison. 2005. *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. Jogjakarta : BPFE
- Bastian, Indra. 2009. Akuntansi Sektor Publik di Indonesia. Yogyakarta : BPFE
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta : Penerbit PT. Indeks
- Elfarini, 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim Abdul, 2008. Akuntansi Keuangan Daerah: Salemba Empat, Jakarta,
- Herliansyah, 2006. *Akuntansi Pemerintah*. Jakarta : Penerbit PT. Tarsito.
- IKAPI, A. 2013. Standar Akuntansi Pemerintahan. Bandung: Fokus Media.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mursyidi, 2009. "Akuntansi Pemerintah di Indonesia," PT Refika Aditama, Bandung.
- Mulyadi, 2008. *Akuntansi Pemerintah di Indonesia*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nawawi. 2005. Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit yang Kompetitif. Yogyakarta: GM University Press.
- Nordiawan, 2007. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Negara.
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
- Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 13 Tahun 2006 Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Jakarta : Sekretariat Kabinet.
- Rahmat, 2011. *Akuntansi Pemerintahan*. Bandung; Pustaka Setia.
- Rohman, Abdul. 2011. Jenis-jenis Anggaran. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sasongko, Catur; Safrida Rumondang, 2010. *Anggaran*. Salemba Empat: Jakarta
- Sujarweni, 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyanto. 2010. Perkembangan Daya Serap Anggaran di Lingkungan Kemhan, Focus Group Discussion, Jakarta.
- Sutrisno, E. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tanjung, Abdul Hafiz, 2012. *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrua*. Bandung : ALFABETA.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara.
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan  
Pembangunan Nasional.  
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.